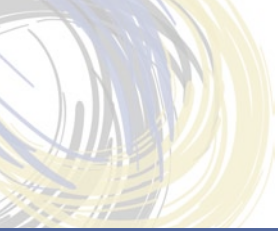




APNIC

“Addressing the challenge of responsible Internet resource distribution in the Asia Pacific region”



APNIC

Asia Pacific Network Information Centre
PO Box 2131, Milton
Brisbane QLD 4064
Australia

Phone: +61-7-3858-3100
Fax: +61-7-3858-3199
Email: <info@apnic.net>

©APNIC Pty Ltd 2005



Daftar Isi

Pendahuluan	4
Apakah APNIC itu?	5
Apakah peran APNIC?	
Bagaimana struktur APNIC?	
Dewan Eksekutif	5
Kegiatan Dewan Eksekutif (EC) pada tahun 2004	
Keanggotaan Dewan Eksekutif (EC)	
Wilayah APNIC	6
Sekretariat APNIC	7
Status Keanggotaan	8
Jumlah keanggotaan mendekati 1.000	
Tinjauan NIR dan iuran konfederasi	
Koordinasi global dan perkembangan regional	9
WSIS dan Internet Governance	
Dukungan terhadap terbentuknya AfriNIC	
Penyebaran root server APNIC	
Program dana bantuan Riset & Pengembangan ICT Pan Asia	
Perwakilan APNIC di forum global	
Kegiatan pelatihan	12
Tim dan administrasi pelatihan	
Pengembangan kursus	
Penyampaian pelatihan di tahun 2004	
Staf tamu	
Pertemuan Kebijakan Terbuka APNIC	13
Aksesibilitas dan pelaporan pertemuan	
Program fellowship APNIC	
Pertemuan APNIC berikutnya	
Proses pengembangan kebijakan	
Perubahan kebijakan dan update lainnya di tahun 2004	
Kelompok kerja yang aktif pada tahun 2004	
Perkembangan komunikasi	15
Survei anggota dan pemangku kepentingan	
Restrukturisasi sekretariat	
Apster	
Kegiatan penjangkauan	
Penerjemahan	
Pengembangan infrastruktur dan proyek utama	16
MyAPNIC	
Infrastruktur dan sistem Sekretariat	
Membenahi lame delegation	
Proyek CRISP	
Status sumber daya	18
Ruang alamat IPv4	
Proyek ERX hampir rampung	
Ruang alamat IPv6	
Nomor AS	
Financial reports	21
Consolidated statement of financial position	
Consolidated statement of activities	
Consolidated statement of cashflows	



Direktur Jendral APNIC, Paul Wilson.

Pendahuluan

Para Anggota dan sahabat APNIC yang terhormat,

Laporan Tahunan APNIC untuk tahun 2004 ini, dimaksudkan untuk memberikan kepada anda, suatu tinjauan umum yang menyeluruh mengenai kegiatan APNIC di tahun lalu.

Selama tahun 2004, Sekretariat APNIC tetap menjalankan anggaran berimbang yang bertumbuh sekitar 28 persen dari tahun sebelumnya. Kegiatan kami secara tetap terus meningkat, sebagaimana ditunjukkan dalam pertumbuhan keanggotaan, pengalokasian sumber daya dan pelatihan selama tahun 2004, dan penambahan jumlah karyawan Sekretariat yang lumayan banyak. Memang sulit untuk meramalkan masa depan, tetapi berdasarkan semua indikasi, tingkat pertumbuhan yang sama bisa jadi berlanjut di tahun mendatang.

Kebijakan fiskal APNIC mengharuskan pemeliharaan cadangan modal yang sama besar dengan anggaran tahun mendatang; dan sementara anggaran membengkak, perlu diperoleh surplus operasi demi memenuhi kebijakan ini. Untungnya, meskipun surplus APNIC memang kecil di tahun 2004, namun cadangan modal masih memadai untuk menutup anggaran yang diperkirakan untuk tahun 2005.

Sedangkan mengenai keberlanjutan jangka-panjang, muncul sejumlah kecenderungan tertentu yang perlu dipertimbangkan. Kenaikan merjer dan akuisisi regional mengakibatkan tingginya tingkat penutupan keanggotaan, yang secara relatif menambah biaya servis untuk berbagai organisasi itu. Pada saat yang sama, struktur iuran dan keanggotaan NIR tengah dikaji oleh suatu kelompok kerja khusus. Dalam hal ISP yang dilayani oleh NIR, maka lebih disukai ISP yang lebih kecil, sementara provider atau penyedia layanan yang lebih besar, secara substansial dan tidak bisa dipungkiri, membebani biaya di muka yang tidak sesuai untuk pengalokasian layanan. Masalah ini, tentu saja bisa ditangani dan

diselesaikan melalui proses APNIC yang demokratis, namun tetap saja perlu dilakukan pengerjaan yang penting untuk menentukan solusi terbaik.

Pada tahun yang silam, berbagai kegiatan APNIC di panggung global terus meningkat. Kepartisipasian dalam proses WSIS PBB telah menjadi pusat biaya substansial, dan kalau boleh saya tambahkan, suatu hal yang memiliki keuntungan langsung dari segi layanan APNIC kepada para anggota. Namun, seiring dengan fokus global mengenai peningkatan tata-tertib internet, kami harus menanggapi kekhawatiran pemangku kepentingan secara aktif, apa pun masalahnya. Pada saat menulis ini, kami baru saja diberitahu mengenai pengakuan APNIC oleh UN Economic and Social Council (ECOSOC) [Dewan Ekonomi dan Sosial PBB], sebagai suatu organisasi dalam 'status konsultatif'. Pengakuan penting ini akan meningkatkan kemampuan kami untuk berpartisipasi, dan mempengaruhi hasil akhir dalam lingkungan yang penting ini.

Kesimpulannya, saya ingin mengakui upaya semua staf Sekretariat dan menyampaikan rasa terima kasih atas dedikasi dan keprofesionalan mereka di tahun lalu. Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada semua anggota dan sahabat APNIC atas dukungan mereka yang terus-menerus, yang memang sangat penting bagi keberhasilan kita bersama.

Salam sejahtera,

Paul Wilson



Apakah APNIC itu?

APNIC merupakan salah satu dari empat Regional Internet Registries (RIR) yang pada saat ini menyediakan layanan pengalokasian dan registrasi untuk mendukung operasi Internet secara global. APNIC merupakan organisasi keanggotaan terbuka nirlaba, yang mana para anggota dan pemangku kepentingan menentukan berbagai kebijakan dan arah organisasi melalui proses terbuka dan berdasarkan konsensus.

Apakah peran APNIC?

Di wilayah Asia Pasifik, APNIC bertugas untuk memastikan manajemen alamat IP yang bertanggung jawab dan sumber daya numerik terkait yang diperlukan untuk operasi internet yang stabil dan dapat diandalkan secara global. APNIC menyediakan layanan sumber daya, pelatihan dan pendidikan, pertemuan kebijakan terbuka serta mewakili minat komunitas regional di panggung global.

Bagaimana struktur APNIC?

Struktur APNIC memberikan keterbukaan dan transparansi dalam semua proses pengambilan keputusan. Struktur ini terdiri atas:

- para anggota, yang memberikan suaranya atas berbagai masalah sewaktu Pertemuan Anggota dan memberikan masukan melalui berbagai jalur sepanjang tahun
- Pertemuan Kebijakan Terbuka APNIC, di mana semua pihak yang berkepentingan dapat berpartisipasi dalam berbagai pengetahuan, jaringan, pengembangan kebijakan dan pelatihan
- Dewan Eksekutif (EC), dipilih oleh para anggota untuk mewakili mereka dalam pembuatan kebijakan dan keputusan antar Pertemuan Anggota
- Sekretariat, staf APNIC, yang menjalankan kerja organisasi harian

Dewan Eksekutif

Peraturan APNIC menetapkan tujuh anggota Dewan Eksekutif (EC), yang peran utamanya adalah mewakili para anggota di luar Pertemuan Anggota dan untuk mengawasi operasi Sekretariat APNIC, termasuk pemeriksaan anggaran dan laporan keuangan.

Para anggota EC bertemu setiap bulan, umumnya melalui telekonferensi, tapi juga melalui tatap-muka sewaktu Pertemuan Kebijakan Terbuka APNIC. Mereka tidak dibayar untuk jasa mereka sebagai anggota EC, walaupun APNIC dapat membiayai kehadiran mereka di berbagai pertemuan penting.



Kegiatan Dewan Eksekutif (EC) pada tahun 2004

Pada tahun 2004, EC mengadakan dua kali pertemuan tatap-muka serta telekonferensi bulanan regulernya. Sekretariat menyiapkan agenda untuk setiap pertemuan EC, yang selalu menyertakan ulasan laporan keuangan bulanan dan diskusi tentang sejumlah masalah utama, dan untuk menyusun laporan serta diskusi itu, Sekretariat meminta petunjuk dan bimbingan EC.

Berikut adalah sejumlah masalah paling signifikan yang mendapat perhatian EC di tahun 2004:

- pengarah dalam hal keuangan, termasuk persetujuan dan pemantauan anggaran tahunan
- pemilihan lokasi untuk APNIC 18
- ulasan dan endosemen keputusan konsensus proses pengembangan kebijakan dari APNIC 17 dan 18
- pertimbangan pemberian hak suara online untuk masalah pemilihan
- memonitor pengembangan ICANN, termasuk negosiasi untuk membentuk MoU ASO, rencana transisi Address Council (AC), pengangkatan perwakilan AC APNIC dan kinerja IANA
- penyatuan NRO yang sudah diperkirakan
- melacak perkembangan World Summit on the Information Society (WSIS)
- melaksanakan dan menanggapi survei tentang anggota dan pemangku kepentingan APNIC
- mengulas perundang-undangan Internet Korea
- mengulas kemajuan VNNIC dalam tahun pertamanya sebagai NIR
- memperkenalkan kebijakan pengalokasian minimum khusus untuk perekonomian Afrika di wilayah APNIC

Keanggotaan Dewan Eksekutif (EC)

Para anggota EC dipilih berdasarkan keanggotaan untuk jangka waktu dua tahun. Pada tahun 2004, perwakilan berikut telah bertugas pada EC:

EC Member	From	Serving until
Akinori Maemura (Chair)	JP	March 2006
Yong Wan Ju (Secretary)	TW	March 2005
Kuo-Wei Wu (Treasurer)	KR	March 2005
Che-Hoo Cheng	HK	March 2006
Qian Hualin	CN	March 2005
Vinh Ngo	AU	March 2006
Ma Yan	CN	March 2005

Notulen pertemuan EC diterbitkan pada situs web APNIC di: <http://www.apnic.net/ec>

Pertemuan EC dengan sejumlah perwakilan Asia Pasifik pada Address Council (AC) di setiap pertemuan APNIC. Dari kiri ke kanan: Qian Hualin, Che-Hoo Cheng, Kuo-Wei Wu, Kenny Huang (AC), Geoff Huston, Akinori Maemura, Ma Yan, dan Takashi Arano (AC). Tidak termasuk di dalam foto, yaitu Yong Wan Ju dan Vinh Ngo, yang diangkat menjadi EC setelah pertemuan ini, untuk mengisi kedudukan yang telah ditinggalkan oleh Geoff Huston.



Wilayah APNIC

APNIC melayani wilayah Asia Pasifik yang terdiri atas 62 wilayah perekonomian di Asia dan Oseana.

Economies in the AP region

	ISO 3166 code	Members		ISO 3166 code	Members
Afghanistan	AF	2	Mayotte	YT	0
American Samoa	AS	1	Micronesia, Fed. States of	FM	1
Australia	AU	238	Mongolia	MN	8
Bangladesh	BD	27	Myanmar	MM	2
Bhutan	BT	1	Nauru	NR	1
British Indian Ocean Territory	IO	1	Nepal	NP	7
Brunei Darussalam	BN	2	New Caledonia	NC	4
Cambodia	KH	4	New Zealand	NZ	44
China	CN	30	Niue	NU	0
Christmas Island	CX	0	Norfolk Island	NF	0
Cocos (Keeling) Islands	CC	0	Northern Mariana Islands	MP	1
Comoros	KM	0	Pakistan	PK	40
Cook Islands	CK	1	Palau	PW	1
East Timor	TL	0	Papua New Guinea	PG	3
Fiji	FJ	4	Philippines	PH	48
French Polynesia	PF	1	Pitcairn	PN	0
French Southern Territories	TF	0	Reunion	RE	0
Guam	GU	6	Samoa	WS	1
Hong Kong	HK	116	Seychelles	SC	0
India	IN	113	Singapore	SG	49
Indonesia	ID	6	Solomon Islands	SB	1
Japan	JP	49	Sri Lanka	LK	11
Kiribati	KI	1	Taiwan	TW	22
Korea, Dem. People's Rep.	KP	0	Thailand	TH	39
Korea, Republic of	KR	4	Tokelau	TK	0
Laos People's Dem. Rep.	LA	3	Tonga	TO	1
Macau	MO	1	Tuvalu	TV	1
Madagascar	MG	1	Vanuatu	VU	1
Malaysia	MY	38	Vietnam	VN	2
Maldives	MV	2	Wallis and Futuna Islands	WF	0
Marshall Islands	MH	0	Other	AP	34
Mauritius	MU	4			
Total economies: 62		Total with APNIC members: 47		Total APNIC members: 978	

Catatan:

- Perekonomian yang diakui dalam sistem Pencatatan Internet Regional, ditentukan menurut sistem pengkodean International Standards Organization (ISO 3166).
- APNIC menggunakan titel 'AP' untuk organisasi yang beroperasi melintasi beberapa wilayah perekonomian.
- Perekonomian ditunjukkan dalam huruf miring yang melambangkan National Internet Registries (NIR).
- Komoros, Madagaskar, Mauritius, Mayotte, Reunion, dan Seychelles akan menjadi bagian wilayah Afrika apabila AfriNIC meraih pengakuan penuh sebagai RIR.



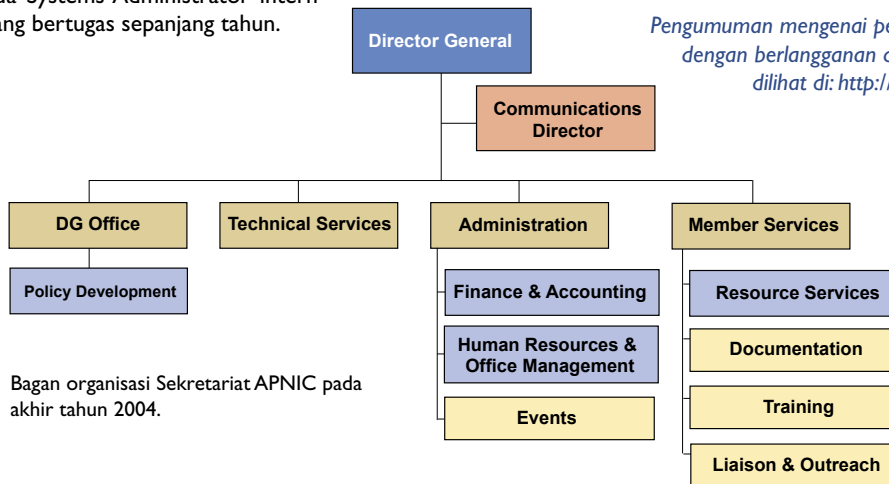
Sekretariat APNIC

Staf Sekretariat bertambah sebanyak enam orang pada tahun 2004, sehingga keseluruhan berjumlah 46 (termasuk 4 staf paruh-waktu dan dua staf yang mengisi lowongan posisi). Untuk mendukung rangkaian layanan dan tanggung jawab APNIC, sejumlah posisi baru diciptakan dan beberapa peran yang ada sekarang dijabarkan ulang di tahun ini. Sejumlah posisi baru telah diciptakan dan diisi selama tahun 2004, antara lain, Research and Liaison Officer untuk Asia Tenggara, Communications Director, Internet Research Scientist dan Outreach Coordinator. Juga ada dua Systems Administrator intern yang bertugas sepanjang tahun.

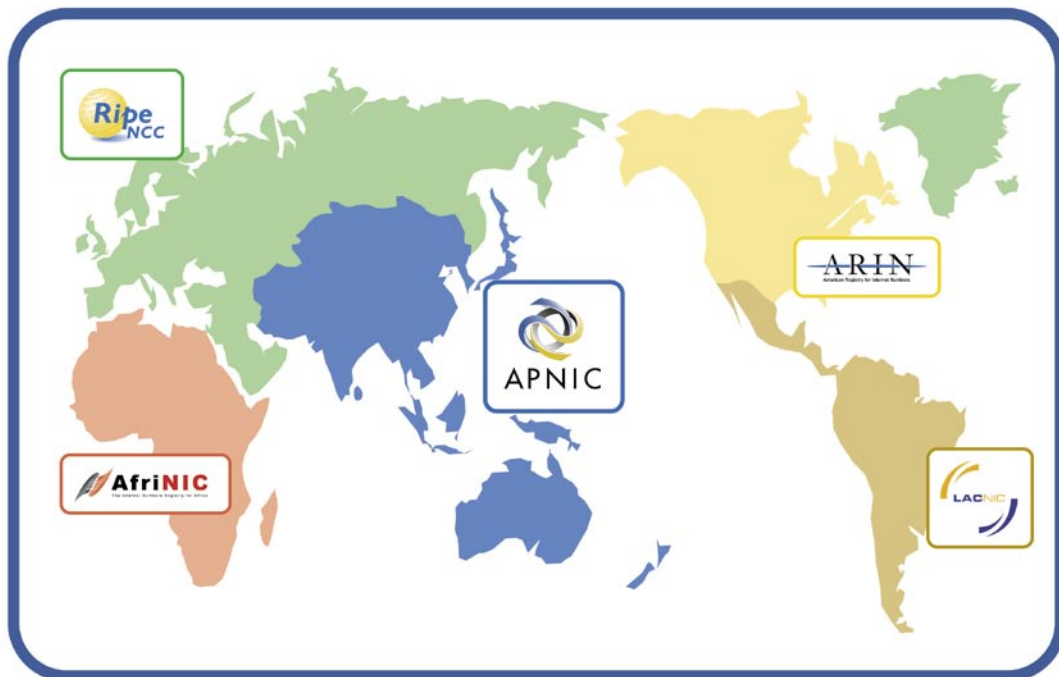
Asia Pacific languages spoken by APNIC staff

Bahasa Indonesian	Hindi	Sinhalese
Bangla	Japanese	Taiwanese
Cantonese	Korean	Tamil
English	Lao	Telegu
Filipino (Tagalog)	Malay	Thai
Fijian	Mandarin	Urdu
French	Punjabi	Vietnamese

Pengumuman mengenai peluang kerja di APNIC bisa diperoleh dengan berlangganan daftar milis. Rincian selengkapnya bisa dilihat di: <http://www.apnic.net/community/lists>



Bagan organisasi Sekretariat APNIC pada akhir tahun 2004.



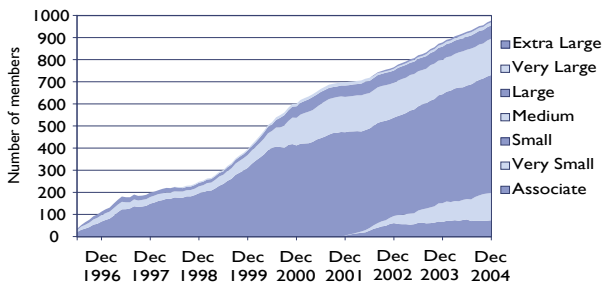


Status Keanggotaan

Jumlah keanggotaan mendekati 1.000

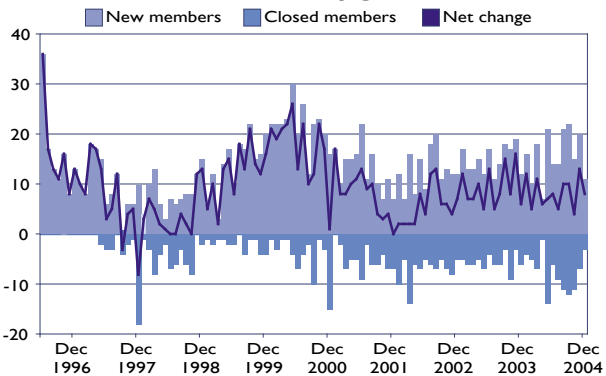
Laju pertumbuhan keanggotaan pada tahun 2004 sedikit di bawah kelajuan pada tahun 2003. Pada akhir tahun, total keanggotaan telah bertambah 99 hingga jumlahnya menjadi 978 anggota.

Membership growth (cumulative, by category)



Perolehan jumlah terdiri atas 189 keanggotaan baru yang dibuka selama satu tahun, dan 90 yang ditutup.

Net membership growth

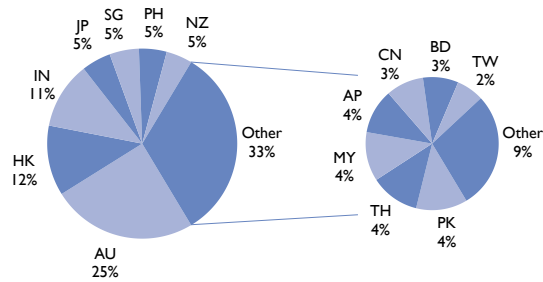


Salah satu alasan utama untuk penutupan keanggotaan, bahwa anggota multipel yang ada telah menjadi badan usaha tunggal, melalui merger atau akuisisi. Dalam kasus semacam ini, kedudukan alamat gabungan sering kali berarti, bahwa sebagian pihak telah berpindah ke peringkat keanggotaan yang lebih tinggi.

Sekretariat APNIC pun menutup keanggotaan apabila organisasi yang bersangkutan bangkrut, tidak dapat lagi dihubungi, atau tidak memperbarui keanggotaan dengan membayar iuran tahunan mereka. Dalam kasus ini, Sekretariat mengambil kembali sumber daya Internet yang relevan.

Terdapat kegiatan yang signifikan di Asia Selatan, khususnya di India (yang bertambah 9 anggota), Pakistan (7), Bangladesh (2) dan Nepal (1). Negara tetangga, Afghanistan pun bergabung ke dalam peringkat keanggotaan APNIC untuk pertama kalinya, dengan dua anggota.

Geographic distribution of members



Tinjauan NIR dan iuran konfederasi

Pada APNIC 18, dua usulan dibahas sehubungan dengan jadwal iuran untuk NIR dan anggota konfederasi.

Usulan pertama (prop-022-v001) mengajukan penghapusan anomali dalam jadwal iuran yang ada, yang bisa menjerumuskan ke penagihan multipel untuk alamat yang sama, apabila pengalokasian IPv6 diperluas. Usulan ini meraih konsensus.

Usulan kedua (prop-024-v001) mengajukan perubahan struktur iuran NIR dan konfederasi dengan menerapkan batas yang lebih tinggi pada iuran per alamat. Walaupun usulan ini tidak meraih konsensus, pembahasan berlanjut ke pembentukan kelompok kerja untuk melakukan ulas mendasar dari seluruh struktur iuran NIR. Ulasan ini akan berlanjut hingga tahun 2005.

NIR yang ada sekarang adalah:

- APJII (Indonesia)
- CNNIC (Cina)
- JPNIC (Jepang)
- KRNIC of NIDA (Korea)
- TWNIC (Taiwan)
- VNNIC (Vietnam)

Informasi selengkapnya mengenai keanggotaan APNIC, antara lain iuran, formulir aplikasi dan daftar anggota pada saat ini, tersedia di: <http://www.apnic.net/member>



Koordinasi global dan perkembangan regional

WSIS dan Internet Governance

Pembahasan tentang 'Internet Governance' sangat menonjol dalam komunitas Internet global, tatkala World Summit on the Information Society (WSIS) berlanjut ke Tahap II dan memulai kegiatan seperti, pembentukan Working Group for Internet Governance (WGIG) [Kelompok Kerja untuk Tata-Tertib Internet].

Selama tahun 2004, WSIS terus mengerjakan persiapan untuk pertemuan tahap kedua di Tunis pada tahun 2005. Semua RIR, termasuk APNIC, memonitor perkembangan WSIS dan berpartisipasi dalam berbagai pertemuan sebatas yang diizinkan dalam proses WSIS.

Fitur diskusi yang dominan dalam forum ini adalah dibutuhkannya kesepakatan atas makna istilah 'Internet governance' [tata-tertib Internet] yang sesungguhnya. Memang, ini adalah salah satu dari tugas utama WGIG, yang dimantapkan oleh PBB untuk mendukung proses WSIS. WGIG secara resmi ditugaskan untuk menyiapkan laporan di muka mengenai pertemuan Tunis, yang bisa jadi menyertakan "usulan tindakan... mengenai tata-tertib Internet".

Komunitas yang menjadi perhatian, diwakili dalam WGIG oleh Raúl Echeberría, Direktur Eksekutif LACNIC.

Sebagai anggota sektor ITU-T, APNIC secara ketat mengikuti pembahasan tata-tertib Internet dan berupaya untuk secara efektif mewakili sejumlah kepentingan komunitas global yang ditanggapi. Contohnya, pada lokakarya ITU mengenai standarisasi telekomunikasi bulan Februari, Direktur Jendral APNIC, Paul Wilson, hadir untuk menjelaskan sejumlah masalah pengalamatan IP, manajemen alamat, pengembangan kebijakan dan peran serta tanggung jawab APNIC.

APNIC telah berupaya agar komunitas terinformasi baik tentang perkembangan tata-tertib Internet melalui serangkaian artikel yang terperinci dalam Apster, melaporkan berbagai pertemuan (termasuk Pertemuan Anggota APNIC) dan membuat bagian tentang hukum tata-tertib Internet di situs web APNIC.

Pada akhir tahun 2004, APNIC juga mulai menyediakan dukungan dengan cara yang sama untuk proyek UNDP-APDIP yang utama tentang Tata-Tertib Internet yang disebut Open Regional Dialogue on Internet Governance (ORDIG) / [Dialog Regional Terbuka mengenai Tata-Tertib Internet]. ORDIG juga didukung oleh International Development Research Centre of Canada (IDRC), UN Economic and Social Commission (ECOSOC), dan DIPLO Foundation.

Kegiatan utama ORDIG antara lain, melakukan survei tentang multi-pemangku kepentingan dan portal pengelolaan komunitas atas prioritas tata-tertib Internet untuk wilayah ini serta riset tentang kebijakan praktik terbaik dan pengembangan materi pelatihan tata-tertib Internet.

APNIC memiliki sejumlah link ke banyak sumber daya tata-tertib Internet pada: <http://www.apnic.net/news/hot-topics/internet-gov>

Portal tata-tertib Internet UNDP-APDIP Asia Pasifik ada di: <http://www.igov.apdip.net>

Perkembangan NRO dan ASO

Number Resource Organization (NRO) mewakili satu titik kontak untuk sistem RIR dan melakukan berbagai kegiatan RIR gabungan, antara lain proyek teknik gabungan, kegiatan liaison dan koordinasi kebijakan. Paul Wilson mengemban tugas sebagai Ketua NRO pada tahun 2004, yang merupakan tahun operasi pertama NRO secara penuh.

Pada tahun 2004, NRO telah memberikan sejumlah kontribusi bagi proses WSIS, berupaya untuk memajukan pemahaman yang lebih baik mengenai sistem penanggulangan yang sekarang berjalan dan cara bagaimana sistem tersebut melayani kebutuhan teknis Internet dan menyediakan kesempatan bagi semua pihak yang berminat untuk berpartisipasi.

NRO menuntaskan negosiasi dengan ICANN untuk menyusun struktur Address Supporting Organization (ASO), yang dirancang untuk lebih mewakili komunitas RIR. Di bawah struktur baru ini (yang menjadi aktif di bulan Oktober 2004), NRO Number Council akan menjalankan peran ASO Address Council. Perwakilan Number Council Asia Pasifik yang sekarang, adalah Hyun-joon Kwon, Kenny Huang, dan Takashi Arano.

Situs web NRO, yaitu: <http://www.nro.net>

Dukungan terhadap terbentuknya AfriNIC

APNIC terus bekerja dengan RIR lainnya untuk mendukung kebangkitan AfriNIC sebagai RIR di wilayah Afrika, yang diperkirakan akan menjadi resmi pada pertengahan tahun 2005. Secara khusus, APNIC menyumbang sebesar US\$27.000 dari US\$100.000 jumlah dana yang berhasil digalang oleh NRO dari RIR untuk mendukung operasi awal AfriNIC.

Di bulan Juli, Dewan Eksekutif (EC) APNIC memperkenalkan kebijakan alokasi minimum IPv4 khusus untuk diterapkan pada perekonomian Afrika yang sekarang di wilayah APNIC. Tindakan interim ini sejalan dengan kebijakan yang juga diperkenalkan oleh ARIN dan RIPE NCC.

APNIC juga telah menawarkan bantuannya dalam hal dokumentasi, pelatihan dan sistem perangkat lunak.

Penampilan dukungan APNIC terhadap AfriNIC tampak pada logo baru AfriNIC, yang didesain oleh perancang grafis APNIC, Chiaki Kanno.

Sewaktu AfriNIC memulai operasi penuh, AfriNIC akan mengemban tanggung jawab untuk banyak perekonomian yang saat ini dilayani oleh RIR lain. Perekonomian yang sekarang dalam wilayah APNIC dan akan dialihkan ke AfriNIC yaitu Komoros, Madagaskar, Mauritius, Reunion, dan Seychelles



Logo baru AfriNIC.

Situs web resmi AfriNIC, yaitu: <http://www.afrinic.net>



Penyebaran root server APNIC

APNIC melanjutkan keterlibatannya dalam penyebaran situs duplikat root server di seputar wilayah APNIC pada tahun 2004. Bekerja sama dengan operator masing-masing, ISC (F-root) dan Autonomica (I-root), APNIC membantu dalam penyebaran root server di Brisbane, Jakarta, Kuala Lumpur dan Singapura.

Duplikat root server diumumkan ke sistem perutean dengan menggunakan teknik anycast BGP yang mengarahkan lalu-lintas dari setiap lokasi ke situs root server terdekat. APNIC dan para operator root server memilih lokasi untuk sejumlah duplikat dengan membuka kesempatan kepada pihak yang berminat (prospective host) untuk mengajukan usulannya. Sekarang, APNIC telah terlibat dalam penyebaran 10 root server di seputar wilayah. Jumlah ini akan bertambah pada beberapa tahun mendatang.

Sementara terus melanjutkan keterlibatannya dengan root F- dan I, APNIC juga akan membantu RIPE NCC dalam menyebarkan duplikat K-root di seputar wilayah pada tahun 2005. Penyebaran root server yang sudah diprogramkan di tahun mendatang, antara lain Indonesia, Vietnam, Australia, Cina dan India.

APNIC juga akan tetap melanjutkan komitmen operasional terhadap penyebaran root server-nya yang ada sekarang.

Untuk perkembangan terbaru mengenai proyek root server, lihat di: <http://www.apnic.net/services/rootserver>

Program dana bantuan Riset & Pengembangan ICT Pan Asia

APNIC terus menjalin hubungan eratnya dengan program bantuan dana R&D ICT Pan Asia. Program ini merupakan prakarsa International Development Research Centre (IDRC) yang didanai oleh Kanada dan hadir untuk membantu para periset dan komunitas di dunia berkembang untuk menemukan solusi atas masalah sosial, ekonomi dan lingkungan mereka.

APNIC telah menjadi mitra penyandang dana dalam program ini sejak tahun 2002 dan duduk dalam komite program dan dana bantuan.

Program dana bantuan R&D ICT Pan Asia saat ini merupakan salah satu penyumbang dana paling signifikan untuk bidang penelitian dan pengembangan di wilayah. Pada tahun 2004, program ini telah mendanai 21 proyek, masing-masing hingga US\$30.000.

APNIC secara khusus tertarik dalam mendukung pemberian dana bantuan yang berkaitan dengan infrastruktur Internet, dampak kebijakan teknis dan administratif terhadap negara-negara berkembang serta riset dalam hal pengalaman atau perutean.

Rincian selengkapnya mengenai program dana bantuan ini dapat dilihat di: http://web.idrc.ca/en/ev-9609-201-I-DO_TOPIC.html



Duplikat root server di Asia Pasifik.



Perwakilan APNIC di forum global

Meetings attended in 2003

Month	Meeting	Location
January	PTC'04	Honolulu, USA
	SANOG III/South Asian IPv6 Summit	Bangalore, India
	RIPE 47	Amsterdam, The Netherlands
	NZNOG'04	Hamilton, New Zealand
February	ITU Seminar on Standardization	Phnom Penh, Cambodia
	APRICOT 2004 / APNIC 17	Kuala Lumpur, Malaysia
March	59th IETF	Seoul, Korea
	UN ICT Task Force Global Forum on Internet Governance	New York, USA
	Asia Pacific Meeting on WSIS Implementation and Preparation for APT Ministerial Conference	Bangkok, Thailand
April	LACNIC VI	Montevideo, Uruguay
	8th PITA Annual General Meeting	Auckland, New Zealand
	Global IPv6 Summit	Beijing, China
	ARIN XIII	Vancouver, Canada
May	RIPE 48	Amsterdam, The Netherlands
	INET/IGC 2004	Barcelona, Spain
	UN ICT Task Force Asia and Pacific Regional Meeting on Internet Governance	Shanghai, China
	Workshop on ENUM and IDN	Bander Seri Begawan, Brunei
	AfriNIC 1	Dakar, Senegal
June	WSIS Second Phase Preparatory Meeting	Hammamet, Tunisia
July	Global IPv6 Summit	Seoul, Korea
	AP* Retreat	Cairns, Australia
	18th APAN	Cairns, Australia
	ICANN Meetings	Kuala Lumpur, Malaysia
	SANOG IV	Kathmandu, Nepal
August	60th IETF	San Diego, USA
	APT/PITA Regional ICT Meeting	Nadi, Fiji
September	APNIC 18	Nadi, Fiji
	Consultations on establishment of WGIG meeting	Geneva, Switzerland
	RIPE 49	Manchester, United Kingdom
	UK IPv6 Task Force, in conjunction with RIPE and the European IST IPv6 Cluster	Manchester, United Kingdom
October	UNESCAP - First Regional Conference	Bangkok, Thailand
	2nd International Seminar on Internet Resources Management	Colombo, Sri Lanka
	NANOG 31/ARIN XIV	Reston, USA
	LACNIC VII	San Jose, Costa Rica
November	61st IETF	Washington DC, USA
	Working Group on Internet Governance (WGIG) Meeting	Geneva, Switzerland
December	ICANN Meetings	Cape Town, South Africa
	Sub-Regional Conference on ICT for Development in Pacific Islands Developing Countries	Suva, Fiji

Presentasi yang diberikan oleh staf APNIC kepada organisasi eksternal, diarsipkan di:
<http://www.apnic.net/community/presentations>



Kegiatan pelatihan

Tim dan administrasi pelatihan

Tim pelatihan APNIC telah dikembangkan pada tahun 2004 menjadi empat staf pelatihan penuh-waktu yang didukung secara teratur oleh staf dari departemen lainnya. Dukungan administratif yang signifikan untuk program pelatihan, sekarang disediakan oleh Asian Institute of Technology (AIT) di Bangkok, berdasarkan perjanjian yang dirundingkan pada tahun 2003.

AIT menyediakan dukungan logistik dan administratif untuk kegiatan pelatihan APNIC, memanfaatkan jaringan kontak yang luas di dalam wilayah.

Pengembangan kursus

Jangkauan kursus pelatihan APNIC terus dikembangkan pada tahun 2004, dengan lokakarya DNS yang baru dirampungkan, yang disebarkan di awal tahun. Lokakarya dua-hari ini dirancang untuk membantu para profesional jaringan untuk memahami konsep, konfigurasi dan operasi DNS. Pada kursus yang diselenggarakan tahun tersebut, lokakarya DNS diadakan di delapan lokasi di seputar wilayah, antara lain di Malaysia, Thailand, Hong Kong dan Singapura.

Selain kursus dua-hari, pengembangan yang sudah dimulai awal tahun 2004 pada lokakarya DNS Lanjutan selama empat hari, telah diperluas dengan menyertakan keamanan DNS dan sejumlah topik tingkat lanjutan lainnya. Kursus ini pertama kali diadakan pada bulan Desember di Singapura dan akan menjadi bagian kurikulum pelatihan APNIC yang signifikan pada beberapa tahun mendatang.

APNIC juga menawarkan tutorial teknis baru lainnya pada tahun 2004 yaitu, tutorial APNIC Internet Routing Registry [Registri Perutean Internet].

Penyampaian pelatihan di tahun 2004

Jadwal pelatihan penuh pada tahun 2004 telah diwujudkan dengan penyampaian 34 kursus oleh staf pelatihan APNIC di 25 lokasi di seluruh wilayah, menjangkau lebih dari 900 pakar internet dalam kursus yang diselenggarakan pada tahun yang bersangkutan. Tahun ini pun menghadirkan sejumlah tonggak sejarah yang signifikan pada program pelatihan APNIC, antara lain kegiatan pelatihan APNIC yang pertama di Pakistan, diselenggarakan oleh NUST Institute of Information Technology sebagai tuan rumah dan diadakan di kampus NIIT Rawalpindi.

Pada bulan Maret, APNIC mengadakan kegiatan pelatihan kolaboratifnya yang pertama dengan AIT/intERLab di Thailand. Kursus dilaksanakan di Bangkok, Thailand di kampus AIT dan menyertakan lokakarya baru mengenai DNS dan sesi tentang berbagai hal penting dalam manajemen sumber daya Internet.

Pada bulan Juli, APNIC diundang oleh University of Malaya untuk menyelenggarakan tutorial pengayaan manajemen sumber daya untuk program Master Teknologi Informatika. Hampir 80 mahasiswa, staf universitas dan anggota APNIC menghadiri sesi ini.

Tim pelatihan APNIC melanjutkan dukungannya terhadap Kelompok Operator Jaringan di seputar wilayah dengan memberikan kursus pelatihan sehubungan dengan SANOG III di Bangalore, India, SANOG IV di Kathmandu, Nepal dan NZNOG'04 di Hamilton, Selandia Baru. APNIC juga gembira

dengan pembentukan Pacific Network Operators Group (PACNOG) / [Kelompok Operator Jaringan Pasifik] yang diikuti dengan APNIC 18 di Fiji.

Training locations in 2004

Date	Location	Sponsor or host
January	Bangalore, India	SANOG III/ South Asian IPv6 Summit
	Hamilton, New Zealand	NZNOG 04
February	Kuala Lumpur, Malaysia	APNIC 17/ APRICOT 2004
March	Bangkok, Thailand	intERLab, AIT
	Kathmandu, Nepal	NPIX
	Rawalpindi, Pakistan	NIIT and IEEE
April	Beijing, China	IPv6 Global Summit in China
	Hong Kong	Juniper Networks
	Melbourne, Australia	Telstra Wholesale
May	Manila, Philippines	University of Santo Tomas
June	Vientiane, Laos	LANIC and ETL
	Nha Trang City, Vietnam	VNPT
July	Beijing, China	CNNIC
	Kuala Lumpur, Malaysia	University of Malaya
	Jakarta, Indonesia	NiCE 2004 and APJII
	Kathmandu, Nepal	SANOG IV
August	Nadi, Fiji	APNIC 18
September	Hanoi, Vietnam	VNNIC
	Bangkok, Thailand	CAT Telecom
October	Colombo, Sri Lanka	Sri Lanka Telecom
	Hong Kong	Hong Kong Education City
November	Perth, Australia	APTLD Association
	Taipei, Taiwan	TWNIC
December	Singapore	Republic Polytechnic

Rincian selengkapnya mengenai kursus yang dijadwalkan untuk tahun 2005 tersedia di: <http://www.apnic.net/training>

Staf tamu

Pada tahun 2004, Sekretariat APNIC menjadi tuan rumah bagi staf tamu dari NIR sebagai bagian dari upaya meningkatkan konsistensi praktik dan pemberlakuan kebijakan di seluruh wilayah. Pada tahun 2004, Shim Dong Wook (KRNIC), Yuka Suzuki (JPNIC), Luo Yan (CNNIC) dan Chen Tao (CNNIC) bekerja dengan tim hostmaster APNIC.

RIR juga melanjutkan kegiatan mereka dalam hal pertukaran staf untuk jangka pendek, yang berfungsi untuk berbagi pengetahuan operasional di seluruh wilayah. NCC RIPE, Laura Cobby meluangkan waktu beberapa minggu di Sekretariat APNIC, serta menghadiri pertemuan APNIC 17 di Nadi, Fiji.



Pertemuan Kebijakan Terbuka APNIC

Pertemuan APNIC merupakan kesempatan bagi para anggota komunitas APNIC untuk berkumpul dan bersama-sama mengembangkan kebijakan, berbagi informasi dan jaringan dengan pihak lain dalam komunitas. Pertemuan kebijakan terbuka pertama, setiap tahun diselenggarakan sebagai jalur konferensi APRICOT dan yang kedua sebagai pertemuan tersendiri.

Pada tahun 2004, APNIC 17 diadakan di Kuala Lumpur, Malaysia dan APNIC 18 diadakan di Nadi, Fiji. APNIC 18 adalah pertemuan APNIC perdana di wilayah Pasifik yang memberikan kesempatan pertama kepada banyak orang di wilayah mereka untuk menghadiri pertemuan APNIC. Para hostmaster APNIC menyediakan diri untuk konsultasi perorangan selama berlangsungnya kedua pertemuan tersebut dan di bagian Helpdesk APNIC.

Attendance at APNIC meetings in 2004

APNIC 17 (Kuala Lumpur)	Total APRICOT attendance	931
	Member Meeting attendance	123
APNIC 18 (Nadi)	Total attendance	146
	Member Meeting attendance	72

Aksesibilitas dan pelaporan pertemuan

APNIC terus menyediakan banyak cara untuk peserta di tempat dan di lokasi jauh untuk mengakses serta memahami diskusi Pertemuan Kebijakan Terbuka, antara lain:

- tayangan langsung video
- transkrip siaran langsung oleh para pakar stenografi
- Jabber chat
- situs web papan pengumuman di tempat
- Helpdesk APNIC di tempat
- program bantuan pendatang baru
- kegiatan CEO

Pertemuan Kebijakan Terbuka APNIC mendukung partisipasi aktif dalam usulan kebijakan, baik dari peserta di tempat maupun peserta di lokasi jauh. APNIC 18 merupakan pertemuan APNIC yang pertama, di mana usulan kebijakan secara langsung disampaikan oleh peserta di lokasi jauh melalui telepon, sementara slide presentasi ditayangkan di tempat. Presenter di



lokasi jauh, selanjutnya dapat menanggapi komentar dari para peserta yang berada di tempat.

Para peserta di tempat dan di lokasi jauh, dapat melihat tayangan langsung transkrip dan video presentasi pertemuan dalam waktu nyata. Arsip video tersedia dalam satu hari setelah usai setiap sesi.

Program fellowship APNIC

Program beasiswa non-gelar menargetkan staf kunci dari sejumlah organisasi yang mengembangkan atau menyediakan layanan Internet di wilayah ekonomi berkembang, khususnya yang bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya Internet (seperti alamat IP, nomor Sistem Otonomi dan data registri perutean).

Program beasiswa non-gelar APNIC yang kedua, membantu 14 rekan dari Samoa, Samoa Amerika, Sri Lanka, Indonesia, Nauru, Papua Nugini, Bangladesh, Filipina, Pakistan dan Fiji untuk menghadiri lokakarya dan Pertemuan Kebijakan Terbuka pada APNIC 18. Program ini didanai oleh Softbank BB Japan dan oleh 15 persen dari total sumbangan sponsor yang diterima untuk APNIC 18.

Pertemuan APNIC berikutnya

APNIC 19 akan diselenggarakan sebagai jalur konferensi APRICOT 2005 di Kyoto, Jepang dari tanggal 21 s.d. 25 Februari 2005. Pada saat publikasi, EC sedang mengevaluasi usulan untuk menjadi tuan rumah APNIC 20 dalam kwartal ketiga tahun 2005.

Semua informasi tentang Pertemuan Kebijakan Terbuka APNIC tersedia di:

<http://www.apnic.net/meetings>



Peserta lokakarya sewaktu APNIC 18 di Fiji.

Inaugurasi kegiatan CEO pada APNIC 18 dikembangkan untuk memungkinkan para CEO dan senior eksekutif organisasi Internet membahas hal-hal yang menyangkut kepentingan umum dan saling bertukar pikiran serta pengalaman.



Pengembangan kebijakan

Proses pengembangan kebijakan

Kebijakan APNIC dikembangkan oleh keanggotaan APNIC dan komunitas Internet yang lebih luas dalam proses diskusi dan konsensus yang terbuka. Usulan kebijakan dikirim ke daftar milis SIG, sekurangnya satu bulan sebelum pertemuan APNIC. Setelah melalui pembahasan dan endosemen pada pertemuan APNIC, usulan dikirimkan kembali ke daftar milis untuk masuk ke tahap periode komentar selama delapan minggu. Setelah periode komentar, Dewan Eksekutif (EC) APNIC menyokong usulan kebijakan yang sudah meraih konsensus komunitas. Perpanjangan garis waktu ini dirancang untuk memungkinkan semua anggota komunitas Internet untuk secara aktif berpartisipasi dalam penyusunan kebijakan, bukan hanya bagi mereka yang menghadiri pertemuan APNIC.

Perubahan kebijakan dan update lainnya di tahun 2004

Membenahi pendelegasian yang timpang (prop-004-v001)

Pada APNIC 16 di tahun 2003, Sekretariat APNIC diberikan wewenang untuk menonaktifkan pendelegasian DNS reverse yang timpang dalam Basis Data Whois APNIC. Proyek ini dimulai pada tahun 2004 dan akan berlanjut di tahun 2005.

Kebijakan IANA untuk pengalokasian blok IPv6 pada Registri Internet Regional (prop-005-v003)

Pada tahun 2003 RIR mengemukakan usulan agar IANA mengalokasikan blok IPv6 yang lebih besar agar dapat mewujudkan teknik manajemen alamat yang lebih efisien. Versi usulan yang sudah dimodifikasi, disampaikan pada APNIC 18 di tahun 2004 dan mencapai konsensus untuk menerapkan usulan secara prinsip. Beberapa rincian usulan ini tetap akan dibahas pada daftar milis SIG Kebijakan dan dikoordinasikan dengan RIR lainnya.

Pengalokasian IANA ke RIR IPv4 (prop-008-v001)

Pada tahun 2003, Dewan Eksekutif (EC) APNIC menyokong kebijakan ini setelah tercapai konsensus pada AMM di APNIC 16.

Pada tahun 2004, setelah mendapat sokongan dari komunitas RR lainnya, Address Council (AC) dari Address Supporting Organization (ASO) mencapai konsensus untuk menyampaikan kebijakan ke Dewan ICANN untuk ratifikasi.

Ukuran pengalokasian IPv4 minimum (prop-014-v001)

Pada APNIC 17, terdapat konsensus untuk menurunkan ukuran pengalokasian IPv4 minimum ke /21 dan untuk menurunkan kriteria persyaratan. Sekarang, LIR memenuhi syarat untuk menerima pengalokasian IPv4 jika dapat menunjukkan kebutuhan mendesak dari /23 dan menyediakan program yang terperinci untuk menggunakan /22 dalam satu tahun.

Pengalokasian IPv6 ke jaringan tertutup (prop-015-v001)

Dalam dokumen kebijakan IPv6 global yang diterbitkan oleh komunitas RIR pada tahun 2002, tidak jelas apakah pengalokasian itu bisa dibuat untuk jaringan yang tidak merutekan jangkauan alamat pada Internet global. Pada APNIC 17, terdapat konsensus untuk menjelaskan hal ini dan secara spesifik memperbolehkan pengalokasian IPv6 untuk jaringan tertutup, jika memenuhi kriteria persyaratan lainnya.

Pengalokasian IPv6 ke jaringan IPv4 (prop-016-v001)

Dokumen kebijakan IPv6 global menunjukkan, bahwa pengalokasian yang lebih besar daripada ukuran pengalokasian semula bisa dibenarkan dengan mendokumentasikan infrastruktur IPv4 yang ada. Pada APNIC 17, terdapat konsensus untuk menjelaskan kriteria ini.

Melindungi arsip sumber daya riwayat dalam Basis Data Whois APNIC (prop-018-v001)

Kebijakan ini, yang diadopsi berdasarkan konsensus di tahun 2003, telah dilaksanakan pada bulan Desember 2004. Semua arsip sumber daya historis, sekarang dilindungi dengan pemelihara APNIC-HM, suatu praktik yang konsisten dengan manajemen sumber daya saat ini. Untuk menjamin integritas informasi, APNIC tidak akan memperbarui informasi historis dalam Basis Data Whois APNIC sampai pemilik sumber daya menunjukkan hak organisasi terhadap sumber daya tersebut dan mengadakan perjanjian formal dengan APNIC, baik sebagai anggota atau non-anggota pemilik account. Kebijakan ini tidak mencegah pemilik sumber daya untuk melanjutkan penggunaan sumber daya historis mereka.

Perluasan ruang pengalokasian semula untuk pemilik ruang alamat IPv6 yang ada (prop-021-v001)

Konsensus yang dicapai pada APNIC 18 untuk memperbolehkan pemilik alamat IPv6 yang sekarang, memanfaatkan kebijakan yang diuraikan di atas dalam bagian 'Pengalokasian IPv6 ke jaringan IPv4 (prop-016-v001)' untuk meluaskan ukuran pengalokasian IPv6 mereka semula berdasarkan infrastruktur IPv4.

Usulan untuk menghapus biaya yang tidak diperlukan dalam pengalokasian IPv6 (prop-022-v001)

Terdapat konsensus pada usulan untuk memperbaiki metode penghitungan iuran 'per alamat' IPv6 sehingga praktik pembebanan iuran multipel NIR untuk jangkauan alamat yang sama akan dihapus. Struktur iuran baru akan dilaksanakan pada tahun 2005.

Usulan mengenai layanan IRR IPv6 pada APNIC (prop-025-v001)

Terdapat konsensus mengenai usulan bagi APNIC untuk melaksanakan Registri Perutean IPv6. APNIC telah melangsungkan Registri Perutean IPv4 sebagai bagian dari Basis Data Whois APNIC sejak tahun 2002.

Ukuran pengalokasian minimum IPv4 untuk perekonomian Afrika

Dewan Eksekutif (EC) APNIC dapat membuat keputusan atas nama keanggotaan di antara sejumlah Pertemuan Kebijakan Terbuka. Pada tahun 2004, Dewan Eksekutif (EC) APNIC menyetujui untuk memperbaiki kriteria dan ukuran pengalokasian IPv4 minimum untuk LIR di wilayah Afrika. Perubahan ini dibuat untuk mensejajarkan APNIC dengan kriteria yang diberlakukan bagi perekonomian Afrika oleh ARIN dan NCC RIPE di awal hingga ke pendirian AfriNIC secara formal.

Kemajuan dari masing-masing usulan kebijakan dapat dilacak pada: <http://www.apnic.net/docs/policy/proposals>



Special Interest Groups (SIGs) in 2004

SIG	Chair	Co-chairs
Database	Xing Li	Hakikur Rahman
DNS operations	Joe Abley	n/a
IX	Philip Smith	Che Hoo Cheng
IPv6 technical	Kazu Yamamoto	Jun Murai (until September) Tomohiro Fujisaki & Tao Chen (from November)
NIR	Maemura Akinori	David Chen & Izumi Okutani (from August)
Policy	Takashi Arano	Kenny Huang Yong Wan Ju (until August) Toshiyuki Hosaka (from August)
Routing	Philip Smith	Randy Bush



Peserta selama IPv6 SIG pada APNIC 18.

Kelompok kerja yang aktif pada tahun 2004

Kelompok kerja panduan IPv4

Diketahui oleh Yi Lee, kelompok kerja panduan IPv4 telah diusulkan pada APNIC 18 di Fiji untuk mengulas dan menyusun garis panduan untuk jaringan kabel dan DSL dalam dokumen, 'Panduan APNIC untuk permohonan pengalokasian dan penetapan IPv4'.

Kelompok kerja panduan IPv6

Diketahui oleh Akira Nakagawa, Billy MH Cheon, dan Toshiyuki Hosaka, kelompok kerja ini didirikan bulan Oktober 2003, setelah ada keputusan pada APNIC 16 untuk membuat konsep garis panduan yang akan melengkapi dokumen kebijakan global yaitu, 'Kebijakan pengalokasian dan penetapan alamat IPv6'. Pada APNIC 17, kelompok kerja menyampaikan dokumen mengenai konsep garis panduan kepada Policy SIG. Dokumen garis panduan final, 'Garis panduan APNIC untuk permohonan pengalokasian dan penetapan IPv6', diterbitkan pada bulan Juli 2004.

Perkembangan komunikasi

Survei anggota dan pemangku kepentingan

Pada tahun 2004, Dewan Eksekutif (EC) APNIC menugaskan survei independen ketiga mengenai anggota dan pemangku kepentingan APNIC sebagai respons terhadap perkembangan dalam lingkungan Internet, seperti WSIS dan penyebaran IPv6 yang lebih luas. Kuesioner survei meminta para peserta untuk menilai dan mengomentari berbagai kegiatan APNIC pada saat ini dan yang berpotensi di waktu mendatang.

Kuesioner disusun oleh konsultan survei, KPMG dengan bantuan kelompok fokus anggota di Tokyo, Hong Kong dan Delhi. Secara total, survei menerima 245 respons perorangan dari 27 wilayah perekonomian yang semuanya, kecuali satu, adalah pemilik account anggota APNIC aktif.

Laporan konsultan, yang diluncurkan pada APNIC 18 di Fiji, memberikan ringkasan komprehensif mengenai pandangan luas dari jawaban yang diterima dan perihal yang dikemukakan. Dalam menanggapi laporan tersebut, Dewan Eksekutif (EC) APNIC memperhatikan umpan balik yang umumnya positif, yang dilaporkan dalam hasil survei dan permintaan agar Sekretariat mempertimbangkan pelaksanaan perubahan di tahun 2005 pada layanan saat ini yang bertumpu pada hal-hal yang diidentifikasi dalam survei.

Informasi mengenai survei pemangku kepentingan APNIC tersedia di: <http://www.apnic.net/survey>

Restrukturisasi sekretariat

Perencanaan strategis selama tahun 2004 menghasilkan sejumlah perubahan struktural dalam Sekretariat. Perubahan yang paling signifikan yaitu pelaksanaan posisi staf senior dengan jabatan Direktur Komunikasi.

Posisi manajemen senior ini, yang berada langsung di bawah Direktur Jendral, akan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan berbagai kegiatan terkait-komunikasi eksternal di seluruh organisasi, serta mengemban tanggung jawab manajemen lini atas sejumlah departemen APNIC.

Program strategis APNIC merupakan proses yang terus bergulir, dan akan berlanjut di tahun 2005 dengan menyertakan umpan-balik dari survei anggota yang baru-baru ini dilakukan, seiring dengan proyek dan kegiatan lainnya.



Anne Lord, Policy Liaison Manager terdahulu yang sekarang menduduki posisi baru sebagai Direktur Komunikasi APNIC.



Apster

Apster, newsletter untuk para anggota APNIC dan komunitas Internet, pertama kali diterbitkan pada tahun 2001. Di tahun keempat publikasinya, Apster terus menyajikan artikel yang serba informatif dan memicu pemikiran bagi komunitas mengenai berbagai subyek antara lain:

- Internet di Malaysia
- Internet di Kepulauan Pasifik
- ENUM
- pengalaman IP di Cina
- Pengembangan DNSSEC
- tata-tertib Internet

Apster juga merupakan wahana penting bagi para anggota untuk mengikuti perkembangan tentang perubahan kebijakan, kegiatan regional dan berita Sekretariat.

Semua anggota APNIC secara otomatis berlangganan Apster.

Apster tersedia untuk di-download dari:
<http://www.apnic.net/apster>

Kegiatan penjangkauan

Sekretariat APNIC terus berupaya untuk meningkatkan penjangkauan dan efektivitas kegiatannya di seluruh wilayah. Kursus pelatihan, pemenuhan beasiswa non-gelar, dan saluran komunikasi seperti Apster merupakan segala cara untuk mencapai sasaran ini. APNIC juga berpartisipasi dalam kegiatan komunitas teknis lainnya di wilayah untuk bertemu dengan berbagai organisasi dan individu yang bisa jadi tidak berkesempatan menghadiri berbagai acara APNIC. Khususnya, kegiatan penjangkauan diarahkan kepada komunitas di negara-negara berkembang.

Keterlibatan APNIC seiring dengan meningkatnya komunitas Internet di Asia Selatan menjadi lebih diperkuat pada tahun 2004 dengan pengangkatan Research and Liaison Officer untuk Asia Selatan. Hal ini membantu mewujudkan Memoranda of Understanding (MoUs) yang disepakati oleh APNIC dengan empat asosiasi ISP utama di wilayah, antara lain ISP Association of India, ISP Association of Bangladesh, ISP Association of Pakistan dan ISP Association of Nepal. MoUs tersebut menciptakan berbagai peluang untuk belajar dan berbagi informasi untuk para anggota APNIC, asosiasi ISP dan komunitas Internet pada umumnya.

Penerjemahan

Pada tahun 2004, Sekretariat APNIC terus menerbitkan dokumen utama APNIC dalam berbagai bahasa di wilayah Asia Pasifik untuk membantu para anggota komunitas yang bahasa aslinya bukan bahasa Inggris. Sekretariat menerima dukungan berharga dari NIR dan anggota lainnya dalam menyusun penerjemahan ini. Dokumen pilihan APNIC, sekarang tersedia dalam bahasa berikut ini: Bahasa Indonesia, Cina (yang disederhanakan), Cina (tradisional), Jepang, Korea, Thai dan Vietnam.

Dokumen terjemahan tersedia di:
<http://www.apnic.net/trans>

Pengembangan infrastruktur dan proyek utama

Pada tahun 2004, staf APNIC terus mengembangkan infrastruktur teknis untuk layanan eksternal yang lebih fleksibel dan luas serta jaringan Sekretariat yang lebih efisien dan aman. Sejumlah pengembangan yang paling signifikan, diuraikan di bawah. Kegiatan lainnya, seperti proyek Early Registration Transfer (ERX) dan penyebaran root server, dijelaskan secara terperinci di bagian lain laporan ini.

MyAPNIC

MyAPNIC menawarkan cara aman bagi pemegang account APNIC untuk mengakses informasi pribadi dan rangkaian layanan APNIC yang semakin bertambah. Layanan ini, yang pertama kali diluncurkan pada tahun 2002, senantiasa dikembangkan. Versi 1.3 diluncurkan awal 2004 dan menyertakan sejumlah fitur baru seperti:

- fasilitas upload dan download dalam jumlah besar
- formulir permintaan IPv4 online yang disederhanakan
- looking glass
- pelacakan permintaan

Sepanjang tahun yang berjalan, telah dilaksanakan sejumlah pembaruan lainnya, termasuk:

- pendaftaran pendelegasian reverse DNS
- manajemen status sumber daya publik/pribadi

Kategori 'kontak korporat' diperkenalkan oleh Sekretariat APNIC pada tahun 2003 untuk mengontrol hak administratif yang lebih tinggi pada semua bidang account MyAPNIC. Lebih dari 75 persen anggota APNIC, sekarang memiliki kontak korporat untuk layanan MyAPNIC.

Program pembaruan MyAPNIC pada tahun 2005 antara lain:

- formulir baru untuk permintaan alamat IP yang lebih mudah-guna
- alat bantu untuk menampilkan riwayat pengumuman perutean dan penarikan
- interface sistem baru untuk memungkinkan otomatisasi pembaruan basis data melalui MyAPNIC

Dalam kaitan pekerjaan, Allocation Manager [Manajer Alokasi], sistem back end yang digunakan oleh Sekretariat APNIC untuk mengelola berbagai sumber daya dan account anggota, telah menerima sejumlah peningkatan besar selama tahun 2004.

Infrastruktur dan sistem Sekretariat

Staf operasi jaringan APNIC bekerja keras sepanjang tahun 2004 untuk mencapai banyak peningkatan yang signifikan dalam infrastruktur Sekretariat internal. Antara lain:

- perbaikan sistem untuk komunikasi internal
- peningkatan pada sistem APNIC Certification Authority [Otoritas Sertifikasi APNIC] dan pemasangan modul perangkat keras kriptografis
- perbaikan dan pemeliharaan pada sistem manajemen anggota internal



- penyelesaian analisis alur kerja dalam siklus aplikasi anggota dan penagihan (hal ini akan mendukung proyek pengembangan baru selama 18 bulan)
- mengerjakan teknologi pengemasan untuk memudahkan distribusi sistem kepada organisasi lainnya

Tim perangkat lunak APNIC juga telah menyelesaikan peningkatan utama pada sistem manajemen kegiatan APNIC, yang sekarang digunakan oleh organisasi lain seperti APRICOT dan SANOG.

Pada saat ini, Sekretariat sedang memproses pembangunan fasilitas lokasi-bersama yang baru di Brisbane, meningkatkan layanan offsite di Jepang dan Hong Kong serta membuat perubahan lainnya untuk meningkatkan pemulihan dari bencana dan status operasional.

Membenahi lame delegation

Kebijakan baru yang memberikan wewenang kepada Sekretariat untuk membenahi pendelegasian DNS reverse yang salah dalam Basis Data Whois APNIC, telah beroperasi menjelang akhir tahun 2004. Departemen Teknik Sekretariat akan melaporkan secara terperinci mengenai proyek tersebut dan perbaikan dalam statistik DNS yang timpang pada APNIC 19 di bulan Februari 2005.

Informasi selengkapnya mengenai pembenahan lame delegation dalam Basis Data Whois APNIC tersedia di:
<http://www.apnic.net/services/rev-dell/lame-delegation-response.html>

Proyek CRISP

CRISP, atau Cross Registry Information Service Protocol [Protokol Layanan Informasi Registri Silang], mewakili generasi berikut dari alat bantu informasi whois.

Berdasarkan pada XML, protokol ini menawarkan sejumlah keuntungan melalui layanan whois yang ada sekarang:

- CRISP dapat dilaksanakan secara umum oleh semua RIR dan akan membekali para pengguna dengan tampilan data registri terkelola yang kohesif dan konsisten untuk seluruh Internet.
- CRISP menyatukan tampilan data untuk manajemen sumber daya nomor dan manajemen nama domain.
- CRISP tidak akan menggantikan layanan whois yang sekarang, yang akan terus tersedia selama beberapa waktu, malahan akan ada layanan baru yang menyediakan kumpulan data dari sejumlah rangkaian sumber registri.

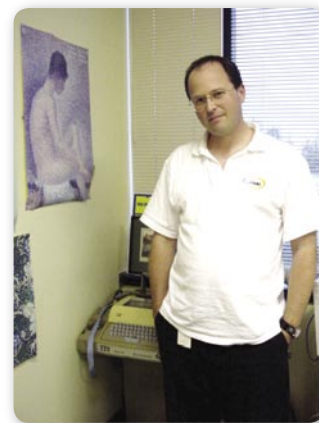
Pada tahun 2004, George Michaelson, APNIC Technical Services Manager, yang saat ini juga sebagai Ketua-pendamping kelompok CRISP IETF, mengeluarkan RFC yang pertama, dokumen spesifikasi persyaratan, RFC 3707. Hal ini dipatuhi dalam beberapa hari pertama tahun 2005 oleh tiga atau lebih dari tiga RFC yang menspesifikasikan perilaku nama domain, pelapisan untuk CRISP ke BEEP, dan protokol inti. RFC diperkirakan akan bertambah pada tahun 2005, termasuk profil CRISP untuk

perutean yang merupakan prakarsa para anggota dari wilayah APNIC.

Layanan CRISP diperkirakan akan tersedia pada tahun 2005, berikut NRO yang menyediakan konteks untuk pelaksanaan dan koordinasi umum di antara RIR. APNIC memperkirakan akan melaksanakan layanan CRISP dalam bentuk pengujian selama kehadiran kelompok kerja dan akan berpartisipasi sepenuhnya dalam pengembangan dan penyebaran protokol pada beberapa tahun mendatang.

Semua RFC yang diluncurkan oleh kelompok kerja CRISP, tersedia pada duplikat dokumen IETF APNIC di:
<http://ftp.apnic.net/ietf/ietf-mirror>

Informasi selengkapnya mengenai CRISP, tersedia pada homepage kelompok kerja di:
<http://www.ietf.org/html.charters/crisp-charter.html>



APNIC Technical Services Manager, George Michaelson, saat ini adalah Ketua kelompok kerja CRISP IETF.

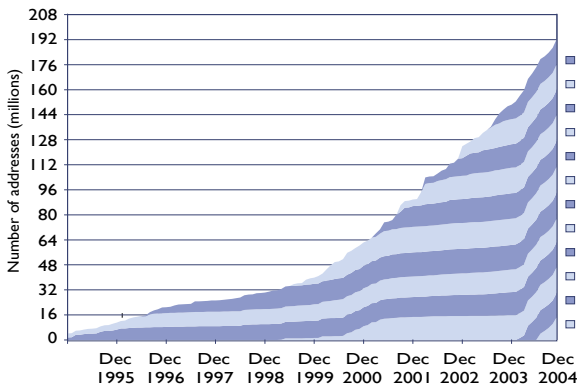


Status sumber daya

Ruang alamat IPv4

Permintaan untuk ruang alamat IPv4 bertambah lagi pada tahun 2004. Tingkat kelajuan pengalokasian IPv4 APNIC untuk tahun tersebut adalah 2,58 /8s (dibandingkan dengan 1,98 pada tahun 2003 dan 1,25 pada tahun 2002).

Total IPv4 allocated (cumulative, by /8 range)



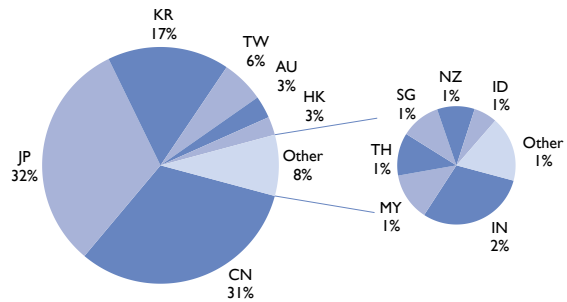
APNIC menerima jangkauan /8 berikut ini dari IANA pada tahun 2004: 058/8 dan 059/8 (keduanya di bulan April).

APNIC IPv4 address space, allocated and available

/8 range	Allocated	% Allocated	% Available
059	14753792	87.94%	12.06%
060	15560704	92.75%	7.25%
061	16408576	97.80%	2.20%
163	65536	0.39%	99.61%
166	65536	0.39%	99.61%
196	10240	0.06%	99.94%
202	15744256	93.84%	6.16%
203	10939136	65.20%	34.80%
210	16310272	97.22%	2.78%
211	16777216	100.00%	0.00%
218	16408576	97.80%	2.20%
219	16654336	99.27%	0.73%
220	15974400	95.21%	4.79%
221	16359424	97.51%	2.49%
222	16162816	96.34%	3.66%
Totals	188194816	74.78%	25.22%

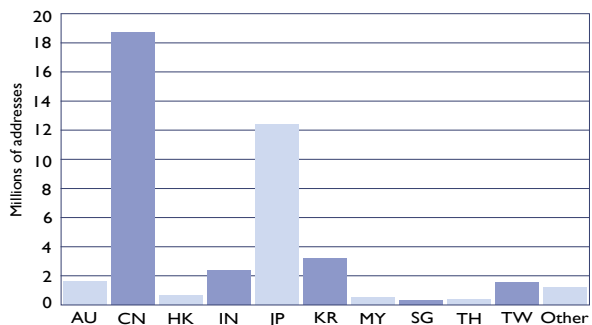
Distribusi relatif ruang alamat IPv4 di seluruh wilayah Asia Pasifik tetap cukup stabil selama beberapa tahun, dengan Cina, Jepang dan Korea yang memiliki pengalokasian alamat yang terbesar.

Total distribution of IPv4 allocations (by economy)



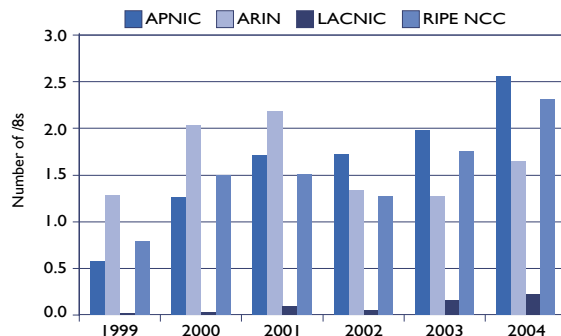
Pada tahun 2004, Cina merupakan konsumen tunggal ruang alamat IPv4 yang terbesar di wilayah, diikuti oleh Jepang. Berdasarkan kecenderungan yang terjadi saat ini, kemungkinan besar Cina akan segera memiliki alamat IPv4 yang lebih banyak katimbang wilayah perekonomian lainnya di kawasan.

IPv4 addresses allocated in 2004 (by economy)



Perbandingan dengan laporan pengalokasian dari RIR lainnya, menunjukkan bahwa selama tiga tahun terakhir, wilayah Asia Pasifik telah menggunakan ruang alamat IPv4 yang lebih banyak katimbang wilayah lainnya.

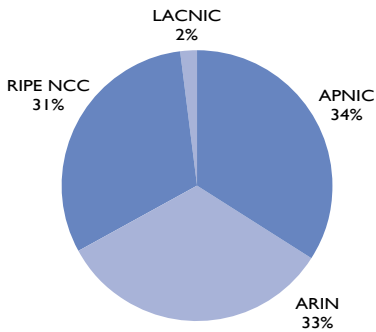
IPv4 allocations by RIRs (yearly comparison)





Wilayah Asia Pasifik, sekarang memiliki ruang alamat IPv4 yang lebih banyak katimbang wilayah lainnya.

Total global distribution of IPv4 allocations (by RIR)



Proyek ERX hampir rampung

Dimulai bulan Januari 2003, proyek Early Registration Transfer (ERX) telah berlangsung selama dua tahun terakhir. Ini merupakan upaya RIR-silang yang terkoordinasi untuk memindahkan arsip whois sumber daya Internet yang terdaftar sebelum memulai RIR ke dalam basis data whois RIR di wilayah kedudukan si pendaftar.

Blok jaringan terakhir yang akan ditangani di bawah proyek ini adalah 192/8, yang diperkirakan akan sepenuhnya ditransfer pada awal tahun 2005.

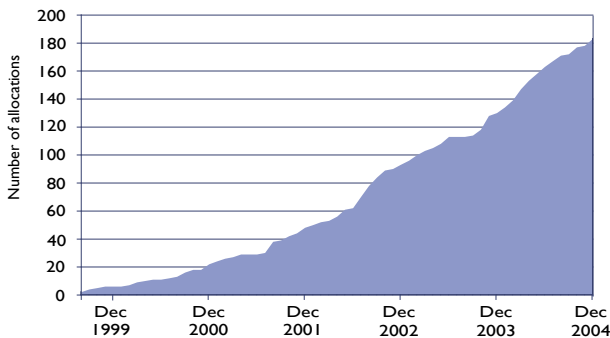
AfriNIC kemungkinan memerlukan proses transfer semacam ERX yang kecil di awal tahun 2005, yang akan dirampungkan tepat pada waktu penerimaannya secara resmi sebagai RIR.

Informasi selengkapnya mengenai proyek ERX dan peran APNIC tersedia di: <http://www.apnic.net/db/erx>

Ruang alamat IPv6

Jumlah pengalokasian IPv6 yang dibuat oleh APNIC meningkat dari 37 pada tahun 2003 ke 56 pada tahun 2004. Pengalokasian ini yang dibuat pada tahun 2004 melambangkan ekuivalen jangkauan 12.17 /23.

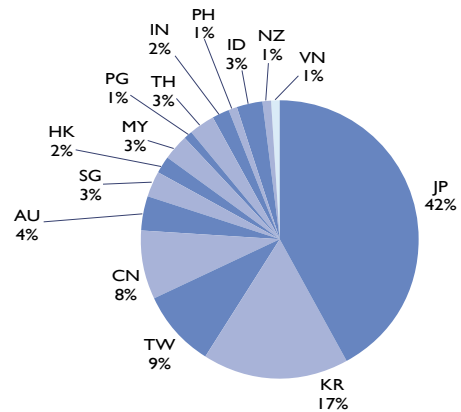
Total IPv6 allocations (cumulative)



Pada tahun 2004, IANA mengalokasikan ke APNIC, jangkauan IPv6 2001:4400::/23, 2001:8000::/19, dan 2001:A000::/20.

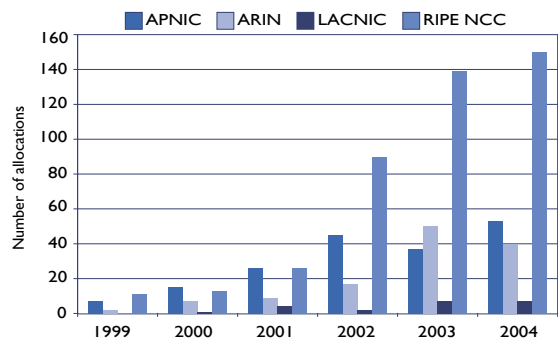
Jumlah perekonomian Asia Pasifik yang memiliki pengalokasian IPv6 meningkat pada tahun 2004 dari 14 ke 15, setelah pengalokasian pertama ke Vietnam.

Total distribution of IPv6 allocations (by economy)



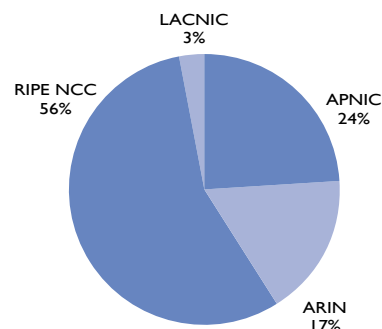
Permintaan untuk IPv6 di wilayah APNIC, LACNIC, ARIN secara relatif tetap stabil selama tiga tahun terakhir (meskipun terdapat sedikit penurunan permintaan di wilayah ARIN). Wilayah RIPE terus menunjukkan peningkatan permintaan untuk IPv6.

IPv6 allocations by RIRs (yearly comparison)



Wilayah RIPE sekarang memiliki 56 persen dari total ruang alamat IPv6 yang dialokasikan. Wilayah Asia Pasifik sekarang memiliki 24 persen dari ruang alamat IPv6 yang dialokasikan secara global.

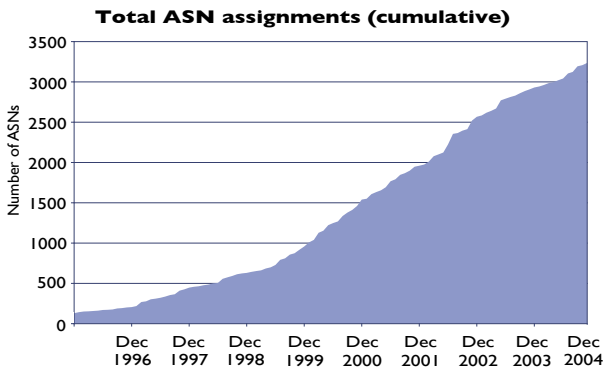
Total global distribution of IPv6 allocations (by RIR)



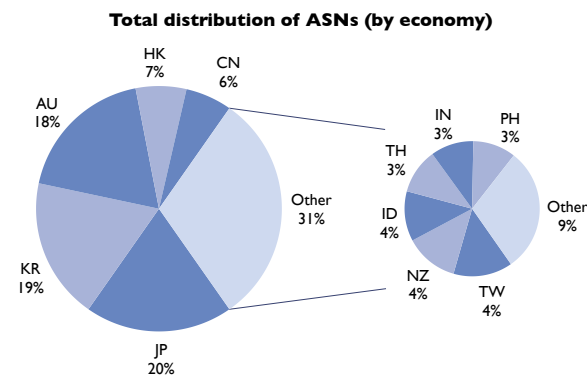


Nomor AS

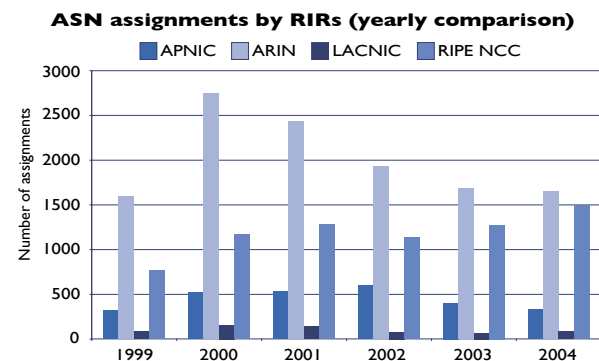
Permintaan untuk ASN di wilayah Asia Pasifik terus menurun secara signifikan. Pada tahun 2004, APNIC hanya menetapkan 329 ASN (menurun dari 403 pada tahun 2003 dan 584 pada tahun 2002).



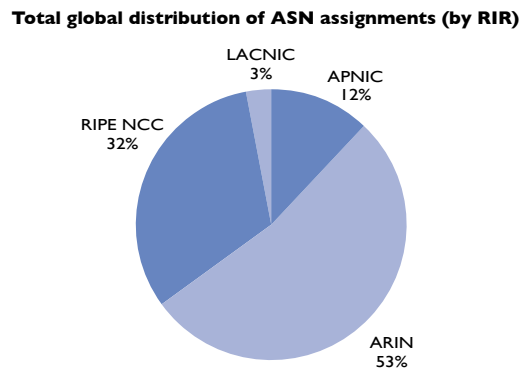
Distribusi ASN secara keseluruhan di seluruh wilayah nyaris tidak berubah sejak tahun sebelumnya, dengan Jepang, Korea dan Australia tetap memiliki jumlah ASN terbesar.



Meskipun permintaan untuk ASN telah menurun di wilayah ini sejak tahun 2002, permintaan ASN telah meningkat secara stabil di wilayah RIPE pada periode yang sama. Di wilayah ARIN, penurunan permintaan sejak tahun 2000, sekarang menunjukkan tanda-tanda perataan. Permintaan di wilayah LACNIC tampak stabil pada tingkat yang relatif rendah.



Distribusi global ASN belum bervariasi secara signifikan di tahun lalu - wilayah ARIN terus memiliki mayoritas penetapan ASN, diikuti oleh wilayah RIPE. Gabungan wilayah APNIC dan LACNIC telah menggunakan hanya 15 persen dari total penetapan ASN.



APNIC menyediakan helpdesk pada setiap pertemuan APNIC untuk memberikan layanan pribadi kepada siapa pun yang memerlukan keterangan tentang permintaan sumber daya atau persyaratan keanggotaan. Helpdesk ini pun tersedia sepanjang tahun melalui telepon (+61-7-3858-3188) atau email.





Financial reports

As was the case in the previous year, the financial environment in 2004 was characterised by fluctuations in the exchange rate around a relatively low US dollar. However, because most of APNIC's income is in US dollars and most of its expenses are in AU dollars, APNIC's invested capital reserve is structured to protect the overall financial position from such fluctuations. By the end of 2004, despite the exchange rate position and a slightly reduced membership growth rate, APNIC managed to achieve a modest surplus of US\$20,337. The following financial reports have been audited by PricewaterhouseCoopers.

Consolidated statement of financial position

	Year end 2004 (US\$)	Year end 2003 (US\$)	% change from 2003
Exchange rate	0.7835	0.7521	4%
Current assets			
Cash	3,691,561	3,716,177	-1%
Term deposit investment	2,585,550	2,256,300	15%
Receivables	510,816	364,395	40%
Advance payment	128,152	122,415	5%
Other	25,169	23,193	9%
Total current assets	6,941,248	6,482,480	7%
Non-current assets			
Other financial assets	663,273	544,351	22%
Property, plant, and equipment	1,074,177	1,007,453	7%
Long term deposit investment	783,500	752,100	4%
Total non-current assets	2,520,950	2,303,904	9%
Total assets	9,462,198	8,786,384	8%
Current liabilities			
Accrued expenses	517,170	397,155	30%
GST withholding	11,649	11,623	0%
Provisions	300,228	127,877	135%
Unearned revenue	2,061,047	1,961,779	5%
Total liabilities	2,890,094	2,498,434	16%
Equity			
Share capital	0.78	0.75	4%
Retained earnings	6,572,103	6,287,949	5%
Total equity	6,572,104	6,287,950	5%
Total liabilities & equity	9,462,198	8,786,384	8%

Notes:

The consolidated statements of financial position, activities, and cashflows are the consolidation of the APNIC Pty Ltd accounts translated into US\$.

For a better understanding of APNIC Pty Ltd's financial position and performance, as represented by the results of its operations and its cashflows for the financial year ended 31 December 2004, the consolidated statement of financial position, activities, and cashflows should be read in conjunction with the annual statutory financial report and the audit report.

The amounts in this APNIC financial report are expressed in US\$. The exchange rate used to convert AU\$ amounts to US\$ in this report (0.7835), is based on the notes spot rate as at 31 December 2004, as provided by the Australian Taxation Office.



Consolidated statement of activities

	2004	2003	% change
	in US\$	in US\$	from 2003
Exchange rate (*)	0.7380	0.6538	13%
Revenue			
Interest received	282,928	195,950	44%
IP resource application fees	351,188	351,845	0%
Membership fees	3,510,392	3,409,078	3%
Non-member fees	27,686	80,994	-66%
Per allocation fees	635,180	418,275	52%
Reactivation fees	2,876	0	0%
Sundry income	78,007	31,319	149%
Sub-total	4,888,257	4,487,461	9%
Exchange rate gain/(loss)	83,843	(573,846)	-115%
Total revenue	4,972,100	3,913,615	27%
Expenditure			
Communication expenses	105,933	139,823	-24%
Depreciation expense	300,454	208,676	44%
Donation, contribution and sponsorship	65,562	17,110	283%
ICANN contract fees	172,016	115,622	49%
Meeting and training expenses	68,576	70,014	-2%
Membership fees	93,569	31,712	195%
Other operating expenses	1,319,305	1,106,419	19%
Professional fees	413,019	274,106	51%
Rent	219,749	191,427	15%
Salaries	2,108,829	1,660,573	27%
Total expenditure	4,867,012	3,815,482	28%
Operating surplus/(loss) before income tax expense	105,088	98,133	7%
Income tax expense	84,711	36,398	133%
Operating surplus/(loss) after income tax expense	20,377	61,735	-67%

Notes:

The exchange rate used to convert AU\$ amounts to US\$ in this report (0.7380), is based on the average monthly average rate for year 2004 as provided by the Australian Taxation Office.



Consolidated statement of cashflows

For the year ended 31 December 2004

	2004 (US\$)	2003 (US\$)
Cash flows from operating activities		
Receipts from members and customers	4,592,177	3,620,069
Payments to suppliers and employees	(4,399,575)	(3,447,970)
	192,602	172,099
Interest received	254,418	170,938
Income tax (paid)/received	(20,916)	45,735
Net cash inflow from operating activities	426,104	388,772
Cash flows from investing activities		
Payments for equipment/furniture/office improvement	(408,821)	(642,758)
Payments for investment, long term deposits	(388,962)	(2,058,276)
Proceeds from sale of property, plant and equipment	0	0
Net cash outflow from investing activities	(797,783)	(2,701,034)
Net increase/(decrease) in cash held:	(371,679)	(2,312,262)
Cash at the beginning of the financial year	3,716,177	4,107,546
Effects of exchange rate changes on cash	347,063	1,920,893
Cash reserve at the end of the financial year	3,691,561	3,716,177

